

## ABSTRACT

Herning Retnowati. 2002. *A Study on the Mastery of the Wh- and That Clauses Found in Relative Clauses and in Nominal Clauses among the Second Year Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

Grammar is one of the essential aspects in English. One of the English grammatical systems which often makes the learners face difficulties is English Wh- and That clauses found in relative clauses and in nominal clauses. Learners cannot study English by ignoring the Wh- and That clauses in relative clauses and in nominal clauses since they are parts of the English complex sentence constructions which are frequently found in English reading passages.

In learning a foreign language, learners cannot avoid making errors in the production of the target language, neither can Indonesian learners who learn English avoid making errors in learning English Wh- and That clauses in relative clauses and in nominal clauses. Based on this fact, the writer conducted a research on the students' mastery of the Wh- and That clauses found in relative clauses and in nominal clauses.

There were three research questions formulated in this study: (1) Have the students mastered the Wh- and That clauses found in relative clauses and in nominal clauses? (2) What difficulties do the students face in learning the Wh- and That clauses in relative clauses and in nominal clauses? (3) What are the possible causes of the students' difficulties in learning the Wh- and That clauses in relative clauses and in nominal clauses?

In writing this thesis, the writer conducted a survey research. The sample of this research was the second year students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University, in the academic year 2000/ 2001. The sample was selected from the entire population using Random Sampling Technique. The instruments used to gather the data were two types of test, matching test and translation test. The data obtained were then analyzed based on the theories of errors analysis.

The research results showed that there was no group achieving 75% or more of the correct answers in the whole test. From their achievements, the writer inferred that the students' mastery of the Wh- and That clauses found in relative clauses and in nominal clauses was at "sufficient" level. Accordingly, the number of students achieving 75% or more of the correct answers was smaller than 85% of the number of the students. Based on the criteria of learning achievement issued by *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, the writer concluded that the students still found difficulties in learning the Wh- and That clauses in relative clauses and in nominal clauses. The difficulties were shown in the errors made by the students in the test. The writer identified three major classifications of errors: errors classification based on linguistic category, based on surface strategy taxonomy, and based on communicative effect taxonomy.

Based on the theories of sources of errors suggested by Brown (1980: 173) and on the students' errors in the test, the writer found that there were three possible

causes of the students' errors: interlingual transfer or interference from the students' mother tongue, intralingual transfer of the target language or overgeneralization, and context of learning.

In the last chapter of this research, the writer suggested an alternative way of teaching Wh- and That clauses found in relative clauses and in nominal clauses. The writer expects that the alternative way of teaching the writer suggested will be useful for the English teachers to improve their teaching technique.

## ABSTRAK

Herning Retnowati. 2002. *A Study on the Mastery of the Wh- and That Clauses Found in Relative Clauses and in Nominal Clauses among the Second Year Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Tata bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam bahasa Inggris. Salah satu sistem tata bahasa dalam bahasa Inggris yang sering membuat siswa menghadapi kesulitan adalah klausa Wh- dan klausa That yang ditemukan dalam klausa sifat dan klausa benda. Siswa tidak dapat mempelajari bahasa Inggris dengan mengabaikan klausa Wh- dan klausa That dalam klausa sifat dan klausa benda karena klausa tersebut merupakan bagian dari susunan kalimat kompleks bahasa Inggris yang sering ditemukan dalam bacaan berbahasa Inggris.

Dalam belajar bahasa asing, siswa tidak dapat menghindari kesalahan dalam menghasilkan bahasa yang dipelajari tersebut, begitu pula dengan siswa Indonesia yang mempelajari bahasa Inggris tidak dapat menghindari kesalahan dalam mempelajari klausa Wh- dan klausa That dalam klausa sifat dan klausa benda. Berdasarkan fakta tersebut, penulis mengadakan penelitian tentang penguasaan siswa terhadap klausa Wh- dan klausa That yang ditemukan dalam klausa sifat dan klausa benda.

Ada tiga pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: (1) Sudahkah siswa menguasai klausa Wh- dan klausa That dalam klausa sifat dan klausa benda? (2) Kesulitan apakah yang dihadapi para siswa dalam mempelajari klausa Wh- dan klausa That yang ditemukan dalam klausa sifat dan klausa benda? (3) Penyebab apakah yang mungkin membuat siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari klausa Wh- dan klausa That yang ditemukan dalam klausa sifat dan klausa benda?

Dalam menulis skripsi ini, penulis mengadakan penelitian survei. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa tahun kedua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma tahun akademik 2000/ 2001. Sampel tersebut dipilih dari keseluruhan populasi dengan menggunakan tehnik *Random Sampling*. Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah dua jenis tes, menjodohkan dan menerjemahkan. Data yang didapatkan kemudian dianalisa berdasarkan teori analisis kesalahan.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada group yang mencapai 75 % atau lebih jawaban benar dalam seluruh tes. Dari pencapaian para mahasiswa, penulis menyimpulkan bahwa penguasaan mahasiswa terhadap klausa Wh- dan klausa That yang ditemukan dalam klausa sifat dan klausa benda berada dalam tingkat "cukup". Demikian juga jumlah mahasiswa yang mencapai 75% atau lebih jawaban benar lebih kecil dari 85% dari jumlah mahasiswa secara keseluruhan. Berdasarkan kriteria pencapaian belajar yang dikeluarkan oleh **Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**, penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa masih menemukan kesulitan dalam mempelajari klausa Wh- dan klausa That dalam klausa sifat dan klausa benda. Kesulitan tersebut terlihat dari masih adanya kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa dalam mengerjakan tes. Penulis menentukan tiga klasifikasi pokok kesalahan antara lain: klasifikasi kesalahan berdasarkan

*linguistic category*, berdasarkan *surface strategy taxonomy*, dan berdasarkan *communicative effect taxonomy*.

Berdasarkan teori sumber kesalahan yang diusulkan oleh Brown (1980: 173) dan berdasarkan kesalahan para mahasiswa dalam tes, penulis menemukan bahwa terdapat tiga penyebab yang memungkinkan mahasiswa membuat kesalahan antara lain: transfer interlingual atau gangguan dari bahasa-ibu para mahasiswa, transfer intralingual dari bahasa yang dipelajari atau overgeneralisasi, dan konteks belajar.

Dalam bab terakhir penelitian ini, penulis mengusulkan sebuah cara alternatif dalam mengajarkan klausa Wh- dan klausa That yang ditemukan dalam klausa sifat dan klausa benda. Penulis berharap bahwa cara yang diusulkan tersebut akan berguna bagi guru bahasa Inggris dalam meningkatkan tehnik mengajar mereka.